

Lembar Kerja Mahasiswa Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Statistik Dan Probabilitas Mahasiswa Teknik Sipil Upmi

Yulia Tiara Tanjung, Rini

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, UPMI, Medan, Indonesia

Email: ¹tiarabortanlia@gmail.com, ²rinitapten@yahoo.co.id

Abstrak

Bahan ajar merupakan media pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Lembar kerja mahasiswa merupakan lembaran yang berisi tugas yang diberikan dosen pengampu matakuliah untuk dikerjakan oleh mahasiswa berupa petunjuk, langkah penyelesaian suatu masalah, masalah yang diperintahkan dalam lembar kegiatan tersebut harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Tujuan penelitian untuk mempermudah mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan analisis hasil angket diperoleh nilai persentase hasil angket validasi para ahli diperoleh nilai 80%, pada persentase hasil angket validasi penagamatan tutor diperoleh nilai 80% dan pada persentase hasil angket respon mahasiswa diperoleh nilai 90% dimana seluruh presentase berada diatas 60% yang menyatakan bahwa lembar kerja mahasiswa dalam keadaan valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan sehingga dapat digunakan untuk menunjang nilai prestasi akademik mahasiswa.

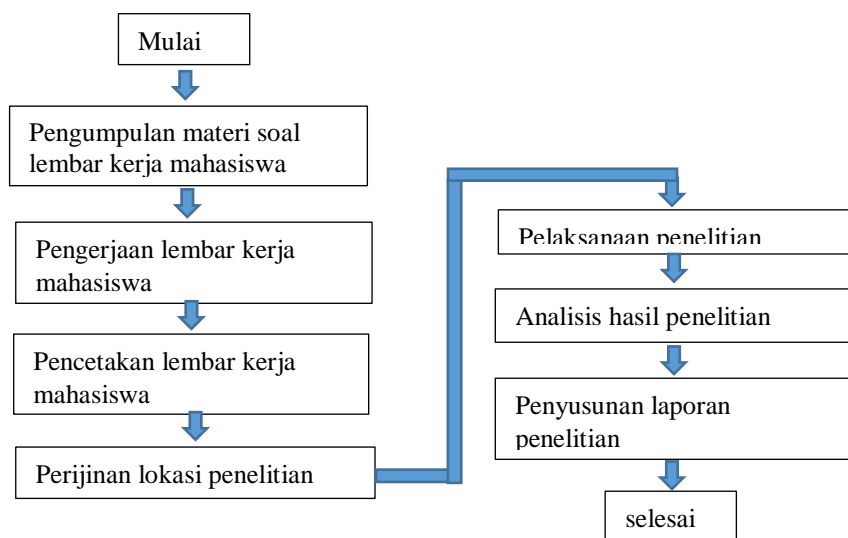
Kata Kunci: lembar kerja mahasiswa, statistik dan probabilitas, media pembelajaran, bahan ajar, angket

1. PENDAHULUAN

Mata kuliah statistik dan probabilitas penyajian materinya berupa data dalam bentuk tabel dan diagram, ukuran pemusatan, lokasi dan dispersi, serta ukuran kemiringan dan keruncingan, distribusi normal dan kegunaannya, pengujian hipotesis, analisis regresi, dan korelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan untuk meningkatkan nilai prestasi akademik mahasiswa dengan menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja mahasiswa. Lembar kerja mahasiswa adalah lembaran yang berisi tugas yang diberikan oleh dosen pengampu matakuliah yang harus dikerjakan oleh mahasiswa yang mana berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu masalah, masalah yang diperintahkan dalam lembar kegiatan tersebut harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dimana beberapa hal yang perlu dipersiapkan diantaranya: lembar kerja mahasiswa mata kuliah statistik dan probabilitas sebagai bahan kajian penelitian, mahasiswa teknik sipil upmi sebagai subjek penelitian dan ruang belajar sebagai sarana penunjang penelitian. Penelitian dilakukan di salah satu kelas belajar kampus 3 pasca universitas pembinaan masyarakat indonesia. subjek penelitian adalah mahasiswa teknik sipil universitas pembinaan masyarakat indonesia semester 2 yang mengambil mata kuliah statistik dan probabilitas. Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1. Sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan penelitian

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Angket validasi para ahli dimana angket disebarakan kepada 5 dosen pengampu mata kuliah statistik dan probabilitas di universitas pembinaan masyarakat Indonesia untuk menilai aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa, dan aspek penilaian konstektual. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisa angket validasi para ahli

No		Baik	Kurang baik	Tidak baik
1	Responden	4 orang	1 orang	0 orang
2	Persentase	80 %	20 %	0 %

Dari hasil persentasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lembar kerja mahasiswa tersebut valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan nilai persentasi berada di atas 60%.

2. Angket validasi pengamatan tutor selaku peneliti terhadap aktifitas 20 mahasiswa selaku subjek penelitian untuk menilai keaktifan dan efektifitas penggunaan lembar kerja mahasiswa sebagai media pembelajaran. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2. Sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil analisa angket validasi pengamatan tutor

No		Baik	Kurang baik	Tidak baik
1	Responden	16 orang	4 orang	0 orang
2	Persentase	80 %	20 %	0 %

Dari hasil persentasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lembar kerja mahasiswa tersebut valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan nilai persentasi berada di atas 60%.

3. Angket respon mahasiswa mengenai penggunaan lembar kerja mahasiswa sebagai media pembelajaran dimana angket disebarakan kepada 20 mahasiswa yang berperan sebagai subjek penelitian untuk menilai ketertarikan, isi materi dan bahasa yang digunakan dalam lembar kerja mahasiswa tersebut. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3. Sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisa angket respon mahasiswa

No		Baik	Kurang baik	Tidak baik
1	Responden	18 orang	2 orang	0 orang
2	Persentase	90 %	20 %	0 %

Dari hasil persentasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lembar kerja mahasiswa tersebut valid dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan nilai persentasi berada di atas 60%.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persentase hasil angket validasi para ahli diperoleh nilai 80% yang menunjukkan bahwa lembar kerja mahasiswa yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah valid, pada persentase hasil angket validasi pengamatan tutor diperoleh nilai 80% yang menunjukkan bahwa lembar kerja mahasiswa tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran yang valid dan pada persentase hasil angket respon mahasiswa diperoleh nilai 90% yang menunjukkan bahwa para mahasiswa setuju dengan penerapan lembar kerja mahasiswa yang digunakan sebagai media pembelajaran yang valid.
2. Dengan menggunakan lembar kerja mahasiswa sebagai media pembelajaran dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan sehingga dapat digunakan untuk menunjang nilai prestasi akademik mahasiswa.
3. Mahasiswa terlatih dalam menyelesaikan soal.
4. Dapat menjadi salah satu faktor peningkat minat belajar mahasiswa.

REFERENCES

- [1] Anggraini. 2014. *Pengembangan lembar kerja mahasiswa (lkm) berbasis pbl pada perkuliaham persamaan diferensial biasa.* [online]. tersedia: http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4629/2/pros_rahmi,%20v%20anggraini,%20melisa_pengembangan%20lembar%20kerja_fulltext.pdf
- [2] D. Siswoyo, "cooperative learning," 08 mei 2013. [online]. Available: <http://dedi26.blogspot.com/2013/05/pengertian-pembelajaran-kooperatif.html>. [accessed 25 juli 2013].
- [3] Rizka dhini kurnia. 2014. *Pengembangan model pembelajaran berbasis cooperative learning dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan peningkatan mutu lulusan alumni fasilkom unsri berbasis e-learning (studi kasus: matakuliah pemrograman web).* Prosiding issn online : 2355-4614. [online]. Tersedia: (<http://eprints.unsri.ac.id/5393/1/774-2481-1-pb.pdf>). [diakses 01 agustus 2018].



- [4] Suryana. 2015. *Analisis implementasi model pace pada mata kuliah statistik matematika*. [online]. tersedia: (<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/download/898/837>) [diakses 07 agustus 2018].
- [5] Tri dyah prastiti. 2017. *Pengembangan lembar kerja mahasiswa berbasis react (relating, experiencing, applying, cooperating, transferring) pada tutorial statika pendidikan di universitas terbuka*. Prosiding. Issn: 2088-687x. [online]. Tersedia: (<https://media.neliti.com/media/publications/177580-id-pengembangan-lembar-kerja-mahasiswa-berb.pdf>). [diakses 01 agustus 2018].